

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sangat disayangkan banyaknya generasi milenial yang tidak lagi mengenal sejarah Indonesia. Oleh karena itu, hal yang seperti ini perlu dikembangkan dengan konteks kekinian.” Kemajuan teknologi juga bisa menjadi wadah merevitalisasi jiwa nasionalisme siswa dengan adanya konten-konten yang diisi dengan nilai-nilai nasionalis dan kearifan Indonesia.
2. Dalam menghadapi permasalahan mengenai sikap nasionalisme di Indonesia yang multietnis dan multikultur, dibutuhkan revitalisasi semangat gotong royong dan kolaborasi dalam membangun kembali jiwa Pancasila dan nasionalisme. Dalam proses revitalisasi ini dibutuhkan aksi nyata, misalnya Pembumih Pancasila. Hal ini bertujuan agar Pancasila tidak hanya untuk berteriak melainkan untuk bertindak.
3. Revitalisasi Nasionalisme Keindonesiaan dapat terlaksana melalui mata pelajaran PPKn dimana kompetensi dan materi dalam mata pelajaran PPKn terintegrasi dengan baik dalam watak kewarganegaraan
4. Di sekolah khususnya dalam mata pelajaran PPKn guru berupaya dengan maksimal melaksanakan revitalisasi dibuktikan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah agar terciptanya nasionalisme Keindonesiaan, sehingga terus terrevitalisasi sebagai akibat dari apa yang telah dipelajari.

5. Melalui model pembelajaran Jigsaw yang mengutamakan keaktifan siswa (student centered) tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai selain itu karakter privat seperti bertanggung jawab moral, disiplin diri dan penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia dari setiap individu terrevitalisasi pada saat siswa berdiskusi mengenai sebuah materi dengan kelompoknya. Kemudian Karakter publik juga tidak kalah penting. Kepedulian sebagai warga negara, kesopanan, mengindahkan aturan main (rule of law), berfikir kritis, dan kemauan untuk mendengar, bernegosiasi dan berkompromi juga terrevitalisasi

5.2 Saran

1. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 7 Medan agar memperhatikan dan memaksimalkan program-program yang dapat mendukung revitalisasi Nasionalisme kepada siswa
2. Kepada guru PPKn di SMA Negeri 7 Medan agar lebih meningkatkan minat siswa untuk belajar PPKn dan melakukan kegiatan di dalam ataupun luar kelas untuk merevitalisasi Sikap Nasionalisme Keindonesiaan perlu upaya yang keras untuk bisa membangun sikap Nasionalisme siswa
3. Kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai Revitalisasi Nasionalisme Keindonesiaan yang tidak hanya melalui mata pelajaran PPKn semisal melalui kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan di luar sekolah
4. Penulis berharap dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan seperti sekolah, agar memasukkan nilai-nilai nasionalisme dan

patriotisme. Misalnya dengan pengadaan program *volunteer* atau sukarelawan. Adanya kegiatan seperti ini, diharapkan menjadi wadah bagi generasi milenial mempelajari nilai-nilai Pancasila., itu sudah merupakan nilai Pancasila. Kemudian bergaul dengan berbagai macam suku, agama dan ras, itu sudah masuk nilai toleransi

5. Penulis juga mengajak tokoh masyarakat, tokoh agama hingga tenaga pendidik untuk memberikan ketauladanan hidup normatif sesuai Pancasila dan UUD 1945. “Mari memberi tauladan bagaimana kita bersikap dan berbicara sebagai tokoh panutan. Jangan sampai malah memecah belah didalam institusi, di dalam bangsa,” jelasnya.

